

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang diangkat oleh penulis, Penelitian ini menggunakan penelitian pengamatan dalam lapangan dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Abdussamad, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan berkontribusi fenomena dan menemukan hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan melukiskan suatu keadaan yang berada pada “Bakso SIP”, bagaimana peningkatan pendapatan “Bakso SIP” di Kota Banjarmasin melalui inovasi bisnis *e-commerce*. Dalam penelitian ini yang diamati adalah peningkatan pendapatan pada “Bakso SIP” melalui *e-commerce* “Grabfood” dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif yang akan mendapatkan hasil jelas, akurat dan memiliki makna. Penelitian menggunakan kualitatif pendekatan pada deskriptif memiliki makna bahwa penelitian ini merupakan hasil penelitian yang nantinya memberikan informasi yang akurat disertai dengan bukti

ataupun fakta yang memadai dan jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Jalan 9 Oktober RT 002 RW 012, Desa Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **3.3 Unit Analisis**

Menurut A, Morissan M (2017) unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya. Sedangkan untuk unit pengamatan merupakan suatu satuan-satuan yang akan menjadi sumber data dan di himpun. Dalam penelitian ini subjek merupakan satu owner, satu pesaing.

### **3.4 Jenis Data**

1. Data Subjek: satu pemilik dan satu pesaing
2. Data fisik: Toko “Bakso SIP”
3. Data Dokumenter: Data dari hasil pelaksana Survei observasi, pelaksanaan wawancara, analisis dokumen dan data yang dimiliki oleh perusahaan terkait toko “Bakso SIP”.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data merupakan semua hal yang memberikan informasi mengenai peneliian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono, (2019)sumber data dibagi menjadi dua jenis, antara lain:

1. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan peneliti sendiri secara langsung dari sumber pertama maupun tempat ojek penelitian dilaksanakan. Data primer yang didapat oleh peneliti bersumber dari hasil observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada satu pemilik dan satu pesaing

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau lewat dokumen, diperoleh dari buku-buku, jurnal dan skripsi.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan menurut (Abdussamad, 2021). Dalam pengumpulan data lapangan ini ditemukan beberapa metode:

#### 1. Observasi

Dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan pada objek penelitian dan masalah yang ditetapkan, penelitian ini dilakukan observasi tidak terstruktur.

#### 2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang memberikan informasi, dan penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur sehingga wawancara dengan bebas tanpa pedoman yang tersusun rapi.

### 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles *and* Huberman dalam Abdussamad, (2021) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction* data, *display* data dan *Verivication* data.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah analisis untuk mengelola, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh penulis dari catatan lapangan dengan berbagai cara sampai mendapatkan kesimpulan data yang final sehingga dapat ditarik dan diverifikasi data akuratnya. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yakni kegiatan yang dikumpulkan informasinya kemudian disusun sehingga berkemungkinan adanya penarikan dalam kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan.

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Verivication Data*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila terdapat kesimpulan awal ditemukannya yang masih bersifat sementara, dan mengalami perubahan jika tidak diikuti adanya bukti pendukung yang kuat guna mendukung pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

penelitian ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Upaya penarikan Kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat berada di lapangan. Dari pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori) penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur, sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis tetapi kesimpulan sudah disediakan. Yang awalnya belum jelas, lalu meningkat menjadi lebih rinci dan kemudian kokoh. Penelitian ini untuk menentukan peluang dan ancaman “Bakso SIP” dirumuskan sebagai berikut:

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Menurut (Abdussamad, 2021) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Triangulasi merupakan menggunakan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran data yang menyeluruh dalam fenomena yang akan diteliti. Memiliki berbagai perspektif metodologi dan teknik pengumpulan data.